

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Januari 2021  
Septi Tri Wahyuni

## **Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di PMB Perdamaiana**

### **ABSTRAK**

Menurut Profil Anak Indonesia (2018) memperlihatkan bahwa pada tahun 2017 persentase bayi yang sakit atau yang dikenal dengan morbiditas atau angka kesakitan bayi adalah 15,86%. Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Perdamaiana pada 10 ibu nifas yang melahirkan di PMB Perdamaiana telah dilakukan wawancara tentang pemberian kolostrum pada bayi dan alasannya. Dari 10 ibu nifas, 6 ibu nifas tidak memberikan kolostrum dengan alasan tidak tahu tentang kolostrum dan keluarganya pun tidak memberitahu ibu. Sedangkan dari 10 ibu nifas, 4 ibu nifas itu memberikan kolostrum dengan alasan sudah tahu apa itu kolostrum.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Analitik Correlation* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 14-18 Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di PMB Perdamaiana, Amd.Keb sebanyak 30 ibu nifas. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *Total Sampling* yang diperoleh dengan melakukan kunjungan rumah (*dor to dor*) sebanyak 30 ibu nifas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p (0,031) < p \text{ value } (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p (0,016) < p \text{ value } (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir

Diharapkan ibu nifas dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

**Kata Kunci : Kolostrum, Pengetahuan, Dukungan Keluarga**

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Januari 2021  
Septi Tri Wahyuni

## **Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di PMB Perdamaiana**

### **ABSTRACT**

According to the Indonesian Child Profile (2018), it shows that in 2017 the percentage of babies who were sick or known as morbidity or infant morbidity was 15.86%. A preliminary study conducted at PMB Perdamaiana on 10 postpartum mothers who gave birth at PMB Perdamaiana conducted interviews about giving colostrum to babies and their reasons. Of the 10 postpartum mothers, 6 postpartum mothers did not give colostrum because they did not know about colostrum and their families did not tell the mother. Meanwhile, out of 10 postpartum mothers, 4 postpartum mothers gave colostrum on the grounds that they already knew what colostrum was.

This study was conducted to determine the relationship between knowledge and family support with the provision of colostrum to newborns.

This type of research is an analytical correlation research using a cross sectional approach. This research was conducted on January 14-18, 2021. The population in this study were all postpartum mothers who gave birth at PMB Perdamaiana, Amd.Keb as many as 30 postpartum mothers. The sampling technique was total sampling obtained by conducting home visits (bam to bam) as many as 30 postpartum mothers.

From the results of the research that has been done, it shows that the p value (0.031) < p value (0.05) means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a relationship between the level of knowledge of postpartum mothers and the provision of colostrum to newborns. The result of the calculation shows that p value (0.016) < p value (0.05) means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a relationship between family support and colostrum for newborns.

There is a significant relationship between the level of maternal knowledge and family support for colostrum delivery to newborns.

It is hoped that postpartum can increase their knowledge about giving colostrum to newborns.

**Keywords: Colostrum, Knowledge, Family Support**